

## ABSTRAK

Nama : Izzan Aufa Mahsa Arifin  
Fakultas : Ilmu Pemerintahan  
Judul : Kinerja Pendamping Desa Dalam Pemberdayaan Desa Di  
Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso

Pendamping Desa adalah sebuah jabatan dibawah Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Indonesia yang pembentukannya berdasarkan Undang-Undang Desa dan bertugas untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat di sebuah Desa. Pendamping Desa sebagaimana disebutkan dalam Permendesa Nomor 3 Tahun 2015 menyebutkan bahwa pendampingan Desa dilaksanakan oleh pendamping yang terdiri dari: Tenaga Pendamping Profesional, Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Pihak Ketiga. Tipe penelitian yang digunakan oleh penulis adalah tipe kualitatif yang dideskriptifkan yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran serta memahami dan menjelaskan bagaimana Kinerja Pendamping Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat desa di Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja pendamping desa sudah maksimal. Pada indikator (kualitas) dan (kuantitas) pendamping Desa Wringin sangat baik kualitas pendampingnya dan di kecamatan wringin jumlah pendamping desa dan SDM sudah sesuai kebutuhan. (ketetapan waktu) pendamping desa dalam pembuatan laporan sudah sangat akurat dan tepat waktu. (efektivitas) dalam proses pendampingan di 13 desa yang ada di Kecamatan Wringin pendamping desa sudah sangat efektif. (Kemandirian) Pendamping desa di kecamatan wringin melakukan proses pendampingan dengan mandiri tanpa bantuan orang lain karna sudah memiliki kemampuan masing-masing. (Komitmen kerja) pendamping desa komitmen kerja dan tanggung jawabnya sudah sangat baik. Sedangkan faktor yang mempengaruhi kinerja, pada faktor kualitas dan kemampuan sudah sangat baik. selanjutnya sarana pendukung sudah tersedia dalam pelaksanaan pendampingan desa.

Kata Kunci : Kinerja, Pendamping Desa, Pemberdayaan

## **ABSTRACT**

Nama : Izzan Aufa Mahsa Arifin  
Study Program : Social and Political Sciences  
Title : The Performance Of Village Facilitators in Empowering Village Communities In Wringin District, Bondowoso Regency

*Village Assistant is a position under the Ministry of Villages, Disadvantaged Areas and Transmigration of Indonesia, which is formed based on the Village Law and is tasked with increasing community empowerment in a village. Village Facilitators as mentioned in Permendesa No.3 of 2015 state that Village assistance is carried out by assistants consisting of: Professional Assistants, Village Community Empowerment Cadres, and Third Parties. The type of research used by the author is descriptive qualitative type, namely a study that aims to obtain an overview and understand and explain how the Village Facilitator's Performance in Village Community Empowerment in Wringin District, Bondowoso Regency. The results of this study indicate that the performance of village assistants has been maximal. In the indicators (Quality) and (quantity) of the village assistants in wringin, the quality of the assistants is very good and in the Wringin sub-district the number of village assistants and human resources is according to the needs. (Timeliness) village assistants in making reports are very accurate and on time. (Effectiveness) in the mentoring process in 13 villages in the Wringin sub-district the village assistants have been very effective. (Independence) Village facilitators in Wringin sub-district carry out the mentoring process independently without the help of others because they already have their respective abilities. (Work commitment) village assistant, work commitment and responsibility are very good. While the factors that affect performance, the quality and ability factors are very good. Furthermore, supporting facilities are available in the implementation of village assistance.*

*Keywords: Performance, Village Facilitators, Empowerment*